

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (*library research*) yakni acuan dan rujukan dalam mengelola data dengan tolak ukur dari berbagai literatur, maksudnya data-data dicari dan ditemukan melalui kajian pustaka dari buku yang relevan dengan pembahasan. Telaah pustaka semacam ini biasanya dilakukan dengan cara mengumpulkan data atau informasi dari berbagai sumber pustaka yang kemudian disajikan dengan cara baru atau untuk keperluan baru.¹

Amir Hamzah mengelompokkan penelitian kepustakaan ke dalam empat jenis, yaitu: 1) studi teks kewahyuan, 2) kajian pemikiran tokoh, 3) analisis buku teks, dan 4) kajian sejarah. Penelitian dalam skripsi ini merupakan jenis penelitian kajian pemikiran tokoh. Kajian pemikiran tokoh merupakan usaha menggali pemikiran tokoh-tokoh tertentu yang memiliki karya-karya yang luar biasa. Karya tersebut dapat berupa buku, surat, pesan atau dokumen lain yang menjadi refleksi pemikirannya.²

Pendekatan yang diambil dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif, yaitu pendekatan yang digunakan untuk memecahkan masalah dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan obyek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.³

B. Objek Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengambil objek konsep pendidikan Ki Hadjar Dewantara, objek studi pada judul penelitian ini membahas mengenai pendidikan budi pekerti menurutnya dan pendidikan akhlak dalam Islam.

¹ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), 1.

² Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Malang: Literasi Nusantara, 2020), 24.

³ *Ibid.*, 25.

C. Sumber Data

Sumber data yang dijadikan bahan-bahan dalam kajian ini merupakan sumber data yang diperoleh dari bahan-bahan pustaka yang terdiri dari tiga sumber, yaitu:

1. Sumber data primer, merupakan bahan utama atau rujukan utama dalam mengadakan suatu penelitian untuk mengungkapkan dan menganalisis penelitian tersebut.⁴ Adapun data primer yang penulis gunakan adalah:
 - a. *Bagian Pertama Pendidikan* karya Ki Hajar Dewantara
 - b. *Bagian Kedua Kebudayaan* karya Ki Hajar Dewantara
 - c. *Menuju Manusia Merdeka* karya Ki Hadjar Dewantara
2. Sumber data sekunder, yaitu sumber data yang berkaitan dengan masalah dan dapat digunakan sebagai penunjang dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, sumber yang menjadi pendukung dalam memperoleh data diantaranya adalah:
 - a. Zubaidi, Abdul Wahab Asy-Sya'rani (Sufisme dan Pengembangan Pendidikan Karakter), Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2015
 - b. Abuddin Nata, Akhlak Tasawuf, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002
 - c. Aboebakar Aceh, Sebuah Upaya Mendidik Akhlak Manusia, Semarang: CV. Ramadhani, 1984
 - d. H Nixon Husin, "Hadits-Hadits Nabi Saw. Tentang Pembinaan Akhlak" 4, no. 1, 2015
 - e. Ali Abdul Halim Mahmud, Akhlak Mulia, Jakarta: Gema Insani Press, 2004
 - f. Kurotul Aeni, "Proses Pendidikan Budi Pekerti Di Taman Muda Majelis Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta" Nomor 1, 2005
 - g. M. Zainul Hasani Syarif, Pendidikan Islam dan Moralitas Sosial: Upaya Preventif-Kuratif Dekadensi Moral dan Kehampaan Spiritual Manusia Modernis, Prenada Media, 2020
 - h. Nurul Zuriah, Pendidikan Moral & Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan: Menggagas platform pendidikan budi pekerti secara kontekstual dan futuristik | Perpustakaan FIS, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 308.

- i. Retno Widiyastuti, *Kebaikan Akhlak dan Budi Pekerti* (Semarang: ALPRIN, 2010)
- j. Ali Muhtadi, “Strategi Implementasi Pendidikan Budi Pekerti Yang Efektif Di Sekolah,” *Dinamika Pendidikan* 17, no. 1 (2010): 6
- k. Ni Wayan Sukerti, “Pendidikan Budi Pekerti Dalam Pendewasaan Anak Didik,” *Vidya Samhita* □: Jurnal Penelitian Agama 3, no. 2 (20 Desember 2017)
- l. Su’dadah, “PENDIDIKAN BUDI PEKERTI (Integrasi Nilai Moral Agama dengan Pendidikan Budi Pekerti),” *Jurnal Kependidikan* 2, no. 1 (2014)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah upaya yang dilakukan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti.⁵ Pengumpulan data juga merupakan suatu langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengambilan data yang baik dan benar, maka sebuah data tidak dapat dikatakan sesuai dengan standar data penelitian yang diterapkan.⁶

Karena penelitian ini adalah kajian pustaka (*library research*), maka dalam mengumpulkan data menggunakan metode studi pustaka, yakni penggalan bahan-bahan pustaka yang relevan dengan obyek pembahasan yang dimaksud. Untuk itu peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Peneliti mengumpulkan data-data baik melalui buku-buku, dokumen, majalah, internet (*web*), jurnal dan penelitian terdahulu seperti skripsi dan tesis yang membahas tentang pendidikan budi pekerti, kemudian dihubungkan dengan pendidikan Islam.
2. Data-data yang telah diperoleh akan diolah dengan merangkum dan menjelaskan bab-bab terkait untuk mendapatkan kesimpulan.

⁵ Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan*, 59.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 308.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, kemudian menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang dapat diuraikan adalah analisis deskriptif, yaitu analisa yang mendeskripsikan dan menguraikan secara terperinci terhadap masalah yang dibahas, dalam menganalisa data yang ada. Kemudian penulis menggunakan pola berfikir deduktif, maksudnya adalah penelitian yang bertitik tolak dari pernyataan yang bersifat umum, dan menarik kesimpulan yang bersifat khusus.⁸

Selanjutnya data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode content analisis. *Metode content analisis* (analisis isi) adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan dari sebuah buku atau dokumen.⁹ Penulis akan menggunakan teknik ini untuk menganalisis makna atau isi yang terkandung dalam buku, majalah, jurnal, skripsi dan sebagainya tentang isi dan pesan atau komunikasi.

Metode analisis isi digunakan untuk mengumpulkan muatan sebuah teks berupa kata-kata, makna gambar, simbol, gagasan, tema dan segala bentuk pesan yang dapat dikomunikasikan. Dengan menggunakan metode *content analysis* (analisis isi) maka akan diperoleh suatu pemahaman peran komunikasi yang disampaikan oleh media massa, atau sumber secara objektif, sistematis, dan relevan.

Menurut Lasswell, analisis isi dapat digunakan dengan syarat sebagai berikut:

1. Data yang tersedia sebagian besar terdiri dari bahan-bahan yang ter dokumentasi (buku, surat kabar, pita rekaman, naskah/manuscript).

⁷ Ibid., 335.

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabet, 2005), 29.

⁹ Soejono dan Abdurrahman, *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan* (Jakarta: PT. Bina Adiaksara, 2005), 13.

2. Ada keterangan pelengkap atau kerangka teori tertentu sebagai metode pendekatan terhadap data tersebut.
3. Peneliti memiliki kemampuan teknis untuk mengolah bahan-bahan atau data-data yang dikumpulkannya karena sebagian dokumentasi tersebut bersifat sangat khas atau spesifik.¹⁰

Selain itu, metode *content analysis* (analisis isi) juga memiliki tujuan, yaitu untuk menggambarkan karakteristik pesan. Analisis yang dipakai untuk menggambarkan pesan dari sumber yang sama tapi dalam waktu yang berbeda. Analisis isi juga dipakai untuk melihat pesan pada situasi yang berbeda.

Sebagai metode yang sistematis, analisis isi mengikuti suatu proses tertentu. Menurut Mayring¹¹, menentukan prosedur kerja metode analisis isi yaitu sebagai berikut:

1. Penentuan materi
2. Analisis situasi sumber teks
3. Penentuan materi secara formal
4. Penentuan arah analisis
5. Menentukan diferensiasi berbagai pertanyaan yang harus dijawab sesuai dengan teori
6. Penyeleksian teknik-teknik analisis
7. Pendefinisian unit-unit analisis
8. Analisis materi dan
9. Interpretasi.

¹⁰ Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan*, 74.

¹¹ *Ibid.*, 75.